



4777-PMI-D/SD-S1/2021

**Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif
dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida
Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**

© Hak cipta mi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FITRIYANI
NIM. 11741201144

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

**RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“UPAYA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KAFE KREATIF DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG”** yang ditulis oleh.

Nama : Fitriyani
Nim : 11741201144
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah di Munaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau


Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A
NIP: 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I


Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP:196701011994031006

Penguji III

Yefni, M.Si
NIP:197009142014112001

Sekretaris Penguji II

Muhlasin, M.Pd.i
NIP:196805132005011009

Penguji IV

Dr. Kodarni, M.Pd
NIP:1303110114



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fitriyani

Nim : 11741201144

Judul Skripsi : Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 196303261991021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriyani
Nim : 11741201144
Tempat/Tanggal Lahir : Sei. Beringin Besar/ 08-08-1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



FITRIYANI
NIM. 11741201144



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Senin, 14 Juni 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **FITRIYANI, NIM : 11741201144** dengan judul **"UPAYA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KAFE KREATIF DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fitriyani
Nim : 11741201144
Judul : Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kafe Kreatif Dalam Menghadapi Covid-19 Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang

Penelitian ini dilatarbelakangi terjadinya pandemi global yaitu Covid-19 yang menyebabkan ketidak stabilan ekonomi masyarakat terutama para pelaku UMKM yang merasakan dampak langsung berupa penurunan omset penjualan dikarenakan adanya himbauan pemerintah dalam menerapkan Pembatasan Sosial yang menghimbau masyarakat tetap dirumah sehingga banyak UMKM yang harus berhenti untuk sementara waktu. Namun seiring berjalannya waktu para pelaku UMKM tetap berusaha menjalankan usahanya meskipun dalam kondisi sulit sekalipun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya UMKM kafe kreatif dalam menghadapi Covid-19. Teori yang digunakan yaitu teori yang dipopulerkan oleh Neil Borden pada tahun 1950-an tentang strategi 4P (*product, price, place, promotion*) ataupun strategi yang bisa dilakukan ketika suatu usaha mengalami masalah baik itu masalah persaingan maupun masalah seperti yang dihadapi UMKM kafe kreatif ini yaitu pademi Covid-19. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari pemilik dan karyawan kafe. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu Strategi UMKM kafe kreatif dalam menghadapi Covid-19 masih kurang baik dapat dilihat dari ragam menu yang kurang banyak, kualitas produk yang kurang bagus dan pelayanan yang disediakan kurang baik. Sedangkan dalam penetapan harga mereka sudah melakukan dengan baik hal ini dapat dilihat dari penetapan harga produk yang tidak berubah-ubah dan menetapkan harga sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Strategi, Usaha Mikro Kecil & Menengah, Kafe, Covid-19

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Fitriyani
Nim : 11741201144
Title : Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) for Creative Cafes in Facing Covid-19 in Kotabaru Seberida Village Keritang District

This research is driven by the global pandemic, that is Covid-19, where it triggers economic instability in the community, particularly among MSME players, who experience a direct impact in the form of a reduction in total sales as a direct consequence of the government's appeal to execute Social Restrictions, which encourages people to stay at home, forcing many MSMEs to halt operations temporarily. Moreover, as time passes, MSME players continue to attempt to operate their businesses, even in difficult circumstances. The focus of this research was to identify how creative cafe SMEs dealt with Covid-19. The theory used is the 4P strategy (product, price, place, promotion) pioneered by Neil Borden in the 1950s, or strategies that can be used when a business encounters problems, both competitive market difficulties and problems such as those faced by this creative cafe MSME, namely the Covid-19 pandemic. In this research, there were seven informants, including cafe owners and employees. The descriptive qualitative data analysis technique was used. According to the findings of the research, the creative cafe MSME strategy for dealing with Covid-19 is still inadequate, as evidenced by the lack of menu variety, the product quality is low, and the service provided is poor. While they have performed well in pricing, this can be seen in the pricing of products which does not change and set prices based on the economic capacity of the community.

Keywords: Strategies, Micro Small & Medium Enterprises, Café, COVID-19

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup yang lebih baik dengan tetap berada dalam hidayahnya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“STRATEGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KAFE KREATIF DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam tak lupa penulis lantunkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam yang mana telah menjadi suri tauladan bagi umat seluruh alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak sumbangsi dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini terutama kepada kedua orang tua dan adik-adik yang telah mendoakan, memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan trimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor 1 Dr. H. Suryan A. Jamran, MA, Wakil Retor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, PD.D.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Komunikasi Unisversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan wakil dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Aslati, M.Ag selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Muhlasin, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Darusman, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang dari awal perkuliahan telah membimbing penulis dalam perkuliahan.
6. Dr. Ginda Harahap, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu banyak dalam memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengermbangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Aparat Pemerintah Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir-Riau yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Seluruh pemilik serta karyawan kafe yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi.
11. Kepada ayah tercinta Tajudin dan Ibu tercinta Pahidah yang dengan tulus memberikan motivasi dan Do'a serta dukungan baik moril maupun materil selama penulis menempuh jenjang pendidikan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada keluarga tercinta nenek, atok, adik-adik tersayang M.Idris dan Fatma Wati serta tante-tante dan paman trimakasih atas dukungan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

doanya. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

13. Kepada teman-teman satu kelas PMI B yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
14. Kepada teman-temanku tercinta Sartika Bulan Siregar, Reni Rusma, Ririn Saputri dan Hasnidar serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah ikut membantu penulis dalam mengumpulkan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
15. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan dan kritikan akan penulis jadikan motivasi untuk selanjutnya berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca kedepannya. Aamiin yaarabbal 'alamin.

Pekanbaru, 09 Juni 2021

Penulis

FITRIYANI

Nim:11741201144

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1. Upaya	4
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	4
3. Kafe Kreatif.....	5
4. Menghadapi Covid-19	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	9
1. Konsep Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	9
2. Konsep Pandemi Covid-19	18
3. Konsep Strategi Bertahan Menghadapi Covid-19.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data Penelitian	29
3.4 Subjek Penelitian.....	30
3.5 Informan	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi	31
3.7 Teknik Analisi Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 UMKM Kafe di Desa Kotabaru Seberida.....	33
4.2 Sejarah Desa Kotabaru Seberida	34
4.3 Keadaan Sosial	38
4.4 Keadaan Ekonomi.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian.....	54
5.2 Pembahasan	55
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Tabel Jumlah Penduduk Desa Kotabaru Seberida Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel IV.2 Kotabaru Seberida Tahun 2021	37
Tabel IV.3 Struktur Pengurus Desa Kotabaru Seberida.....	38
Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Kotabaru Seberida.....	39
Tabel IV.5 Derajat Kesehatan Masyarakat Desa Kotabaru Seberida	40
Tabel IV.6 Jumlah Sarana Ibadah Di Desa Kotabaru Seberida	41
Tabel IV.7 Mata Pencaharian Penduduk Desa Kotabaru Seberida Dari Tahun 2021	41

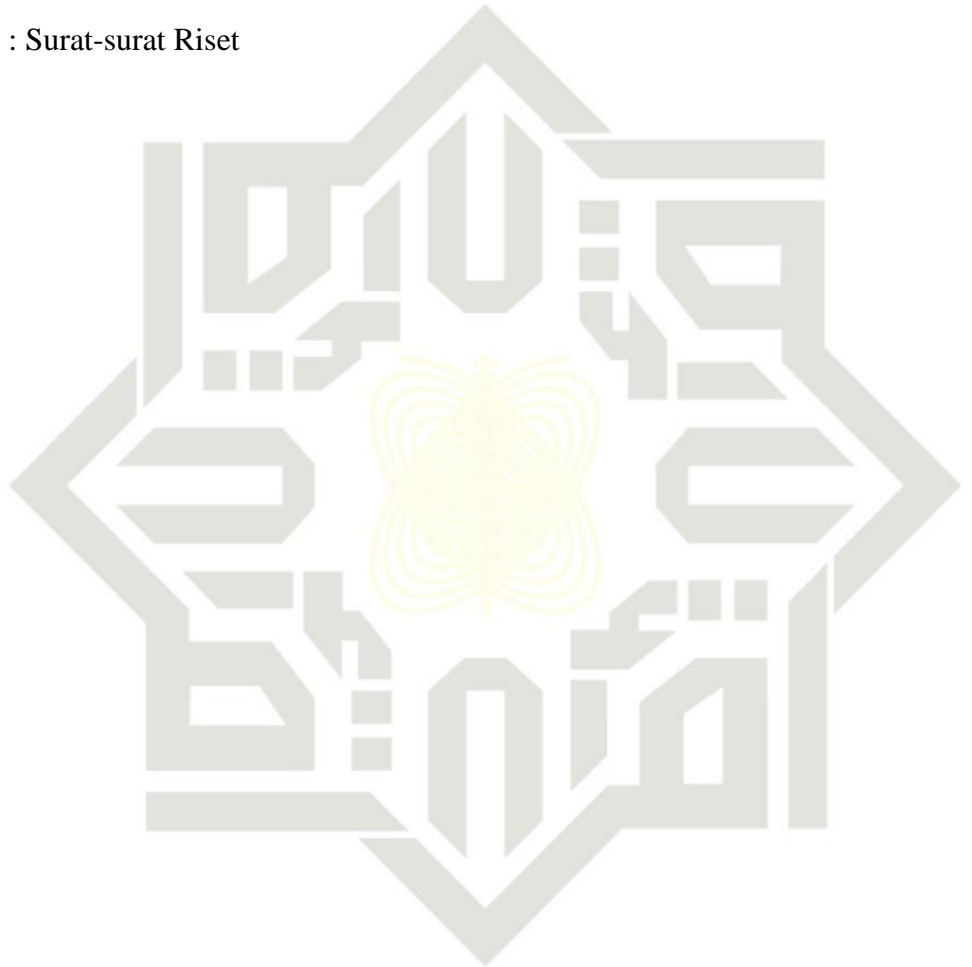


UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi instrumen penelitian
Lampiran 2	: Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 5	: Surat-surat Riset



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam meningkatkan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.¹

UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis.²

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UMKM di Indonesia

¹ Kadeni Dan Ninik Sriyani, *Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menenga) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, E-Jurnal, Volume 8, Nomor 2 (Januari 2021) H. 192

² Yuli Rahmini Suci, *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*, E-Jurnal, Vol. 6 No. 1 (Januari 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya. Pembangunan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak Negara di dunia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidak sanggupannya usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil, sebagian pekerjaannya berpendidikan rendah.³

Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL)-Riau mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat melimpah terutama terutama pada bidang pertanian. INHIL dikenal mempunyai perkebunan kelapa terluas di Indonesia bahkan di Dunia. Selain perkebunan kelapa terdapat juga perkebunan yang lain seperti perkebunan sawit, pinang, karet dan lain-lain yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat. Masyarakat Muslim di INHIL selain berprofesi sebagai petani juga sudah sejak lama mengembangkan usaha-usaha produktif seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terutama UMKM di bidang kuliner. UMKM di bidang kuliner (makanan) yang diolah dengan baik

³ Sri Sugianti, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Di Desa Serdang Jaya*. Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifudin Jambi, Skripsi (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi peluang usaha yang menjanjikan terutama untuk meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM.

UMKM kuliner berkembang pesat di Desa Kotabaru Seberida. UMKM yang dikembangkan di desa tersebut bukan hanya UMKM bidang kuliner biasa yang sering kita lihat seperti warung makan sederhana. tetapi oleh pemilik, usaha-usaha tersebut dibuat seunik dan sekreatif mungkin mulai dari tempat, menu makanan, minuman dan fasilitas yang disediakan. UMKM semacam ini biasa disebut Kafe Kreatif. UMKM ini telah mulai berkembang sejak beberapa tahun terakhir seiring dengan semakin banyak pengunjung yang datang ke desa tersebut hal ini disebabkan Desa Kotabaru seberida merupakan pusat perbelanjaan yang ada di Kecamatan Keritang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif di Desa Kotabaru Seberida merupakan inisiatif dari para pelaku usaha sendiri yang semuanya merupakan masyarakat muslim. Oleh karena itu modal serta manajemennya diatur oleh pemilik atau pengelola UMKM itu sendiri. Usaha Kafe Kreatif banyak dijumpai dan diminati oleh masyarakat karena tempatnya yang bisa untuk semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua.

Namun kondisi tersebut berubah dikarenakan tahun 2020 dianggap sebagai tahun yang membuat ekonomi mengalami suatu goncangan, dimana diawali dengan munculnya Virus Covid-19 yang kemudian diputuskan oleh badan kesehatan dunia (WHO) kondisi ini menjadi pandemi global, karena hampir seluruh dunia mengalami pandemi dengan tingkat yang berbeda-beda sehingga semua sektor kehidupan mengalami penurunan dalam pergerakannya. Termasuk juga dengan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor kuliner.

Pandemi global ini menyebabkan ketidakstabilan perekonomian terutama pada pelaku UMKM yang merasakan dampak langsung berupa penurunan omset penjualan dikarenakan adanya himbauan pemerintah dalam menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menghimbau masyarakat tetap dirumah sehingga banyak UMKM yang harus berhenti untuk sementara waktu. Terbatasnya pergerakan masyarakat pada saat pandemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat penurunan penjualan karena menurunnya permintaan, sehingga pelaku UMKM juga mengalami penurunan omset.

Seiring berjalannya waktu meskipun masih dalam keadaan Pandemi Covid-19 UMKM ini mulai stabil kembali. Hal inilah yang menimbulkan pertanyaan mengenai strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM Kafe Kreatif terutama masyarakat muslim dalam menangani hal tersebut. Untuk menjawab permasalahan ini peneliti menggunakan strategi 4P yaitu *Product*, *Price*, *Place*, dan *Promotion* dan juga peneliti berharap hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh para pelaku UMKM sektor kuliner yang lain agar dapat melaksanakan strategi-strategi tersebut untuk meningkatkan penjualan dan pendapatannya serta mempertahankan usahanya. Maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan judul: “ **Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang**”

1.2 Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terorganisasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing.⁴ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh para pelaku UMKM dalam menghadapi Covid-19.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Definisi dari UMKM berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM, menggariskan sebagai berikut, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

⁴ Hitt Michael, dkk, *manajemen Strategis*, (Jakarta:Erlangga,1997), hlm.137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.⁵ UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner.

3. Kafe Kreatif

Kafe berasal dari bahasa perancis yaitu Cafe yang secara harfiah dapat diartikan (minuman) kopi, tetapi kemudian menjadi tempat untuk minum-minum yang bukan hanya kopi, tetapi juga minuman lainnya termasuk minuman yang beralkohol rendah. Di indonesia, kafe berarti semacam tempat sederhana, tetapi cukup menarik untuk makan-makanan ringan. Kafe memiliki definisi yang berbeda dengan warung.⁶ Kreativitas atau kreatif adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau anggitan baru yang sudah ada. Dari sudut pandangan keilmuan, hasil dari pemikiran berdaya cipta biasanya dianggap memiliki keaslian dan kepantasan.⁷

4. Menghadapi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang namanya Corona. Sebagian besar yang tertular Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan Khusus. Gejala umum dari penyakit ini adalah demam, batuk Kering dan kelelahan.⁸ Maksud dari menghadapi Covid-19 dalam penelitian ini adalah

⁵ Rio F. Wilantara dan Rully, *Indrawan, strategi dan kebijakan pengembangan UMKM*, EBook (Januari 2021)

⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kafe> (13-1-2021)

⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kreatifitas> (12-1-2021)

⁸ [Http:// www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019](http://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Kafe Kreatif agar usaha yang dijalankan tetap berjalan dan bertahan serta tetap meningkatkan pendapatan meskipun dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan orang-orang untuk mengurangi aktivitas diluar rumah.

5. Masyarakat Muslim

Masyarakat muslim atau masyarakat islami adalah masyarakat yang dinaungi dan dituntun oleh norma-norma islam sebagai satu-satunya agama Allah. Mereka adalah masyarakat yang tunduk dan patuh pada syariat Allah, serta berupaya untuk mewujudkan syariatnya dalam semua aspek kehidupan.⁹ Dalam penelitian ini semua masyarakat yang diteliti adalah masyarakat muslim.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang yaitu:

⁹ Muhammad Sarbina (2013) artikel *masyarakat Islam*. Di Akses Pada 16 juli 2021.
<http://kompasiana/muhammadsarbini/masyarakat-islami>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan terutama penelitian yang berkaitan Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah desa dalam menyusun dan menetapkan kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu seperti:

1. Januar Eko Aryansyah, Dwi Mirani dan Martina, **Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Masa Pandemi Covid-19**. Tahun 2020 jurnal Avoer 12. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi bertahan UMKM sektor kuliner di masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk bertahan di masa pandemi pelaku UMKM memiliki strategi sebagai berikut yaitu, melakukan pemasaran melalui media sosial berupa instagram, facebook, whatsapp, bekerjasama dengan pihak penyedia jasa transportasi online seperti gofood dan grabfood, melakukan inovasi pada produksi kuliner yang dibutuhkan masyarakat saat masa pandemi, dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.
2. Achmad Alfin, **Analisis Strategi UMKM dalam Menghadapi krisis di Era Pandemi Covid-19**. Tahun 2021 jurnal inovasi penelitian (JIP). Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah pembatasan sosial yang ditetapkan oleh pemerintah menyebabkan banyak pelaku usaha mengalami penurunan pembeli yang tentunya menyebabkan penurunan omset penjualan. Maka dari itu perlu adanya strategi yang bisa membuat mereka terus bertahan dan meningkatkan kembali omset penjualan mereka. Hasil penelitian ini memberikan berbagai macam strategi yang bisa dilakukan pelaku usaha diantaranya adalah melakukan penjualan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital, memperbaiki kualitas produk dan layanan, serta menjalin hubungan baik dengan konsumen.
3. Fadila Nur Azizah, Igo Fadila Ilham, Dkk. **Strategi UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Masa New Norma**. Tahun 2020 jurnal Oeconomicus Jurnal Of Ekonomcs. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan analisis dampak yang diakibatkan dari adanya PSBB selama beberapa bulan terakhir bagi UMKM serta mengetahui strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM dalam meningkatkan prekonomian selama pandemi Covid-19 pada saat New Normal. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya langkah langkah cepat, tepat, nyata dari pemerintah maupun pelaku usaha untuk menaggulangi kerugian yang telah terjadi akibat pandemi serta melakukan pembaharuan dan evaluasi mengenai siklus usaha mengikuti keadaan yang tengah terjadi agar usaha dapat terus bertahan dan berkembang.

2.2 Landasan Teori

1. Konsep Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti Jendral. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “seni dan jenderal” kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹⁰

Dalam upaya menghadapi Covid-19, UMKM Kafe Kreatif perlu menetapkan strategi-strategi terutama dalam hal meningkatkan penjualan. Strategi dengan konsep 4P merupakan teori yang dipopulerkan oleh Neil Borden pada tahun 1950-an. Adapun kegiatan yang di maksud 4P yang dapat dilakukan oleh UMKM dalam upaya menghadai Covid-19:

1. *Product/* produk

¹⁰ Syafi'i Antonio, Dari Teori Kepraktek, Cet.1 (Jakarta: Gema Insani, 2001). hlm 153-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk berarti kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran. Elemen-elemen yang termasuk dalam bauran produk antara lain ragam produk, kualitas, *design*, fitur, nama merek, kemasan, serta layanan.

2. *Price/* harga

Harga adalah jumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan untuk memperoleh produk. Harga adalah salah satu-satunya unsur yang menghasilkan pendapatan, sedangkan unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya. Harga adalah unsur yang paling mudah disesuaikan dan membutuhkan waktu yang relatif singkat, sedangkan ciri-ciri produk, saluran distribusi, bahkan promosi membutuhkan waktu yang lama.

3. *Place/* tempat

Tempat atau saluran pemasaran meliputi kegiatan perusahaan yang memuat produk tersedia bagi pelanggan sasaran. Saluran distribusi adalah rangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan suatu produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Saluran distribusi dapat didefinisikan sebagai himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak atau membantu dalam pengalihan hak atas barang atau jasa tertentu selama barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen.

4. *Promotion/* promosi

Promosi berarti aktivitas yang menyampaikan produk dan membujuk pelanggan untuk membelinya. Definisi promosi menurut Kotler adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh produsen untuk mengkomunikasikan manfaat dari produknya, membujuk dan mengingatkan para konsumen sasaran agar membeli produk tersebut. Secara rinci tujuan promosi menurut Tjiptono adalah sebagai berikut:

- a. menginformasikan
- b. membujuk pelanggan sasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. mengingatkan.¹¹

b. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya di buatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis di rubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah

¹¹ Dimas Hendrika Wibowo, Zainudin Arifin. Dan Sunarti, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Diajeng Solo). Vol. 29 No.1., Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). (2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

c. Kreteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kreteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).¹²

¹² Nasrudin Ali, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM tidak hanya berbeda dari aspek modal, omset, dan jumlah tenaga kerja. Perbedaan Umkm dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri-ciri yang terdapat dalam Umkm itu sendiri. Menurut Saifuddin Sarief ciri-ciri usaha mikro yaitu:

- 1) Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
- 2) Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- 3) Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.
- 4) Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- 5) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang. Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
- 6) Perputaran usaha umumnya cepat, mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.
- 7) Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan.

Ciri-ciri usaha menengah yaitu :

- 1) Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih, modern dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan.
- 4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas.
- 5) Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
- 6) Belum memiliki akses ke perbankan tetapi sebagian sudah memiliki akses non bank.
- 7) Tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas.¹³

d. Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

- 1) Merupakan penyumbang terbesar produk domestik

Manfaat bisnis sektor umkm adalah meningkatkan produk domestik yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk yang ada tidak hanya akan menambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai keluar negeri.

- 2) Terbukannya lapangan pekerjaan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada.

- 3) Solusi masyarakat kelas menengah

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor umkm ini tidaklah susah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang membantu untuk memberikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil.

- 4) Operasional yang fleksibel

¹³ Sri Sugianti, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Mensejahterakana Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Di Desa Serdang Jaya*. Universitas Islam Negri Sultan Taaha Saifudin Jambi, Skripsi (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relatif tidak besar. Setiap kepemimpinan mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Tidak hanya itu biasanya untuk bisnis sektor UMKM lebih cenderung memikirkan selera konsumen dan trend yang berkembang saat ini.

e. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kemudian alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

Berikut adalah peran penting Usaha Mikro menurut Departemen Koperasi:

- 1) Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- 2) Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- 3) Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi
- 4) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara.

Demikian halnya dengan Indonesia, sejak diterpa badai krisis finansial pada tahun 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah yang hingga saat ini masih mampu bertahan. Meskipun mereka sempat goyang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh dampak yang ditimbulkan, namun dengan semangat dan jiwa yang kuat maka mereka secara perlahan-lahan mampu bangkit dari keterpurukan dan bermanfaat bagi masyarakat maupun negara.¹⁴

f. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

- 1) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- 4) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- 5) Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor :

- 1) Faktor Internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya :
 - a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.

¹⁴ Erwansyah, *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Di Kecamatan Belik Bukit, Lampung Barat)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripai, (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya,
 - c. khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
 - d. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
 - e. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.
- 2) Faktor eksternal, merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan di antara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM meperoleh kredit. Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.

Kafe Kreatif adalah bagian dari UMKM hal tersebut dapat dilihat dari kesamaan ciri-ciri UMKM diantaranya yaitu:

1. Pencatatan keuangan yang sederhana, terkadang menggunakan uang pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengusahanya rata-rata memiliki pendidikan yang rata-rata.
3. Biasanya belum menggunakan Bank sebagai tempat peminjaman modal.
4. Umumnya tempat usaha yang dimiliki belum memiliki legalitas ataupun izin.
5. Karyawan ataupun tenaga kerja yang dimiliki terbatas atau kurang dari 4 orang.
6. Kegiatan usaha tetap berjalan meskipun terjadi krisis ekonomi.
7. Pada umumnya pelaku UMKM memiliki sifat yang tekun, dan pekerja keras serta dapat dibimbing.¹⁵

2. Konsep Pandemi Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Coronavirus atau Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang yang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit lebih serius, seperti:

1. Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)
2. Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)
3. Pneumonia

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia merupakan persoalan global yang harus segera diatasi oleh pemerintah. Pandemi ini pertama kali muncul di Wuhan, china pada Desember 2019. Perkembangan pandemi sangat cepat, tercatat hingga april 2020 lebih dari 210 negara di dunia telah terkena persebaran dari pandemi ini. Persebaran virus yang sangat cepat ditambah mobilitas manusia yang cepat menambah laju pertumbuhan penyebaran virus ini.

Pandemi ini telah menyebabkan berbagai masalah, seperti halnya permasalahan ekonomi. Pasalnya pandemi ini telah menyebabkan kelumpuhan ekonomi di dunia, khususnya Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Kelompok ekonomi ini salah satunya di sektor UMKM. Penurunan omset pendapatan yang dialami para pelaku usaha menjadi problem yang harus segera diatasi mengingat UMKM sendiri merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia yang banyak menyerap tenaga kerja.¹⁶

b. Social Distancing/ Physical Distancing (jaga jarak)

Social Distancing/Physical Distancing sejauh ini adalah cara efektif dalam menghambat penyebaran virus atau penyakit, yakni dengan mencegah orang sakit melakukan kontak dekat dengan orang-orang lain untuk mencegah penularan. Namun melihat fenomena sekarang nyatanya social distancing masih berbentuk himbauan yang jika tidak dibantu diviralkan di media sosial akan lebih sedikit masyarakat yang mengetahuinya, maka dari itu sebaiknya kebijakan social distancing harus dimuat dalam peraturan pemerintah pengganti undang-undang tentang upaya penanganan pandemi Covid-19, yang salah satunya mengatur social distancing adalah kewajiban, jika perlu terdapat penegasan berupa sanksi sesuai hukum positif, agar masyarakat tidak hanya sadar akan pentingnya social distancing tetapi juga menerapkan praktiknya. Hal ini dirasa perlu untuk melakukan pembatasan hak individual dalam melakukan social distancing karena kondisi yang terjadi adalah kepentingan yang mengancam kesehatan publik.

Istilah social distancing kemudian mengalami perubahan menjadi physical distancing sesuai dengan istilah yang digunakan WHO karena penggunaan istilah social distancing seolah-olah melakukan penghentian interaksi sosial dalam masyarakat sementara, yang sebenarnya diinginkan hanya menjaga jarak fisik. Dari hal ini kemudian berbagai aktivitas yang pada awalnya dilakukan dilakukan dengan jarak fisik yang dekat kemudian diubah menjadi aktivitas yang menciptakan jarak secara fisik antara lain, pembelajaran Online

¹⁶ Achmad Alfin, *Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19*, Vol. 1 No.8, Jurnal Inovasi Penelitian (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(metode daring), penggunaan mekanisme WFH (work from home), penutupan tempat perbelanjaan (mall) dan upaya lain yang dapat mencegah penyebaran Covid-19.¹⁷

c. Pengertian Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Kewenangan Pembatasan Sosial Berskala Besar berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan merupakan wewenang absolut pemerintah pusat, dalam pasal 1 angka 1 dinyatakan bahwa kekarantinaan kesehatan dilakukan untuk mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor resiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat”¹⁸. Maka dari itu jika ada pemerintah daerah yang merasa daerahnya memiliki situasi kedaruratan dan hendak melakukan lockdown, tentunya hal ini inkonstitusional dan perlu adanya konsultasi dari kepala daerah dengan pemerintah pusat sebelum mengambil kebijakan terkait. Kemudian atas kondisi darurat penyebaran Covid-19, pemerintah kemudian menetapkan peraturan pemerintah No. 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Corona virus Disease (COVID-19).¹⁹

d. Pengertian New Normal/ Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

Ada istilah New Normal yang sudah mengemukakan secara International, bahwa masyarakat harus beradaptasi terhadap situasi baru, namun lama kelamaan istilah ini berkembang menjadi “Adaptasi Kebiasaan Baru” yang tidak lain adalah terjemahan dari “New Normal”. Adaptasi baru dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Terdapat 14 skor pelaksanaan AKB yaitu:

1. Pelaksanaan AKB di sekolah dan institusi pendidikan

¹⁷ Karyono, Rohadin, Dan Devia Indriyani, *Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (COVID-19) Kabupaten Indramayu*, Vol.2 No.2, Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik (2020)

¹⁸ Undang-undang no 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan

¹⁹ Permen no 21 tahun 2020 tentang psbb coronavirus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan AKB dalam perjalanan dengan sifat mobilitas.
3. Pelaksanaan AKB di tempat kerja/perkantoran
4. Pelaksanaan AKB di fasilitas pelayanan kesehatan
5. Pelaksanaan AKB di toko modren dan sejenisnya
6. Pelaksanaan AKB di perhotelan
7. Pelaksanaan AKB dalam kegiatan konstruksi
8. Pelaksanaan AKB dalam kegiatan industri, sentra industri, ekonomi kreatif, koperasi, usaha mikro kecil dan menengah
9. Pelaksanaan AKB di rumah ibadah
10. Pelaksanaan AKB di lokasi wisata
11. Pelaksanaan AKB dalam kegiatan olahraga
12. Pelaksanaan AKB dalam penyelenggaraan acara
13. Pelaksanaan AKB dalam aktivitas transportasi, dan
14. Pelaksanaan AKB kegiatan/aktivitas yang dibatas.²⁰

Adapun kegiatan atau aktivitas yang diatasi di masa pandemi Covid-19 yaitu:

1. Kegiatan/aktivitas usaha sektor hiburan meliputi, pub/club malam/bar, karaoke, diskotik, bioskop, pusat kebugaran/gym, salon kecantikan, barbershop, kelinik kecantikan, panti pijat, refleksi, mandi uap, spa/mesage, area bermain anak, billiard, arena permainan, dan kolam renang.
2. Kegiatan/aktivitas usaha lokasi wisata, meliputi destinasi wsata luar ruangan untuk anak-anak seperti taman lalu lintas dan taman yang bertema lainnya.
3. Kegiatan/aktivitas usaha gelanggang sendiri
4. Kegiatan/aktivitas event dan atau konser musik.

Konsep Bertahan Menghadapi Covid-19

a. Strategi Bertahan Menurut Kementerian Koperasi

²⁰ Peraturan Bupati Indramayu No 36 Tahun 2020 Tentang Psbb Adaptasi Kegiatan Baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Strategi bertahan (survival strategi) perlu dilakukan dalam menghadapi kondisi baru di era pandemi Covid-19 ini. Adapun yang dimaksud dengan strategi bertahan merupakan usaha yang dilakukan dengan rencana oleh individu atau kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan serta untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam hal ini berupa perbuatan atau tindakan.²¹

Adapun dalam hal ini strategi bertahan digunakan guna menghadapi kondisi pandemi Covid-19, yang membuat berbagai macam pola perubahan kehidupan. Permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha merupakan tugas yang harus segera diselesaikan secara bersama-sama. Perlu adanya kerjasama antar berbagai pihak agar permasalahan yang terjadi cepat selesai. Adapun beberapa cara yang dilakukan oleh kementerian Koperasi dan UKM. Hal ini dimaksudkan dapat memulihkan perekonomian seperti semula. Diantaranya yaitu:

1. Pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM yang miskin dan rentan.
2. Insentif pajak bagi UMKM
3. Relaksasi dan restrukturisasi kredit bagi UMKM
4. Perluasan pembiayaan modal kerja UMKM
5. Pelatihan secara E-learning

b. Strategi Bertahan UMKM Menghadapi Covid-19

Adapun strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Arifin (2021) sebagai berikut:

1. E-Commerce

Di era pandemi Covid-19 ini banyak sekali perubahan yang terjadi pada pola perilaku konsumen. Perubahan ini disebabkan karena berubahnya aturan yang diberlakukan di masa pandemi. Seperti halnya aturan pemerintah yang memberlakukan PSBB, dimana semua kegiatan

²¹ Achmad Alfin, *Analisis Strategi UMKM Dala Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19*, Vol. 1 No.8, Jurnal Inovasi Penelitian (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dibatasi dan dianjurkan tetap bersedia diri dirumah. Namun hal ini tentunya sangat berat, mengingat kebutuhan manusia yang terus ada, namun disisi lain mereka dibatasi pergerakannya agar tetap dirumah. Hal ini membuat perilaku konsumen berubah yang dulunya mencari kebutuhan secara langsung dengan mengunjungi tempat yang diinginkan, sekarang berubah dengan mencari kebutuhan secara online. Hal tersebut tentunya harus diikuti oleh para pelaku usaha agar mereka tetap bertahan dalam bisnisnya. Mereka harus membuka jaringan baru yang sesuai dengan kondisi saat ini. Yakni dengan cara memanfaatkan penjualan secara E-commerce.

Menurut Jony Wong E-commerce sendiri merupakan kegiatan transaksi seperti penjualan, pembelian barang dan jasa yang dilakukan melalui sistem elektronik, seperti komputer atau pun internet. Dengan adanya E-commerce ini diharapkan dapat membantu Pelaku Usaha dalam menjalankan bisnisnya di tengah pandemi ini. E-commerce sendiri dirasa sangat membantu karena mengingat kondisi PSBB yang mengharuskan berdiam dirumah, dengan adanya E-commerce konsumen akan lebih bebas dan tak terbatas dimanapun berada dapat memilih apa yang mereka butuhkan. Selain itu bagi pelaku usaha E-commerce juga akan sangat efisien dimana para pelaku usaha tidak perlu mencetak katalog karena konsumen bisa langsung melihat perubahan jenis dan harga barang setiap waktu. Dengan adanya update jenis barang dan harga terbaru hal tersebut dirasa lebih transparan sehingga memudahkan konsumen dalam membeli dan menentukan barang yang mereka butuhkan.

2. Digital Marketing

Menurut Chaffey Digital marketing sendiri merupakan suatu kegiatan pemasaran yang menggunakan sebuah teknologi yang mempunyai tujuan dalam meningkatkan pengetahuan para konsumen dengan menyesuaikan kebutuhan yang mereka butuhkan. Digital marketing sendiri di zaman sekarang sudah menjadi hal yang lumrah di semua kalangan umur. Hampir semua tingkatan umur dapat mengakses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuka mereka. Maka dari itu menjadi suatu keharusan bagi para pelaku usaha dalam mempelajari dan memahami digital marketing ini sehingga dapat diambil manfaatnya semaksimal mungkin. Cara kerja digital marketing ini yakni dengan pemasaran melalui media sosial yang sering kita gunakan sehari-hari seperti instagram, facebook, twitter dan masih banyak lagi yang lainnya. Perkembangan ini semakin hari akan semakin pesat, maka dari itu para pelaku usaha harus sesegera mungkin mulai menggunakannya dan mulai beralih ke digital marketing.

Adapun cara yang dapat dilakukan pelaku usaha dalam Menumbuhkan kepercayaan konsumen melalui media sosial sebagai berikut :

- 1) melakukan promosi secara kontinu atau berulang-ulang,
 - 2) melakukan update jenis dan harga barang yang dipasarkan secara intensif, agar konsumen tidak merasa tertipu dan nantinya akan timbul kepercayaan.
 - 3) mendesain foto atau Video barang yang dipasarkan sekreatif mungkin agar konsumen tertarik dengan produk yang dipasarkan,
 - 4) menggunakan pengiklanan yang disediakan media sosial seperti instagram atau google agar dapat menjangkau konsumen yang lebih luas.
 - 5) melibatkan konsumen dalam mereview produk yang dipasarkan agar konsumen yang lain mengetahui kualitas barang yang kita pasarkan atau menampilkan hasil testimoni barang yang kita pasarkan ke media sosial agar bisa dilihat oleh calon konsumen.
3. Perbaikan Kualitas Produk dan Pelayanan

Peningkatan pelayanan dan kualitas produk tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh pelaku usaha. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari dan R, 2019) yang menyebutkan bahwa peningkatan kualitas layanan dan produk UMKM dapat menimbulkan pengaruh positif dan dampak secara signifikan terhadap kepuasan konsumen. Maka dari itu hal ini sangatlah penting bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku usaha untuk terus meningkatkan kualitas agar nantinya timbul kepercayaan dari konsumen.

Kualitas merupakan hal yang penting dan perlu diutamakan. Hal ini penting dilakukan karena konsumen cenderung mementingkan kualitas. Menurut Tjiptono kualitas merupakan sifat dan karakteristik yang dapat mengukur nilai dari barang tersebut sesuai kebutuhannya. Dalam mencapai kualitas yang diinginkan maka perlu adanya standarisasi kualitas. Menurut zheithalm Indikator dari produk bisa dikatakan berkualitas apabila produk tersebut memenuhi beberapa indikator diantaranya kemudahan produk digunakan, daya tahan produk yang bagus, terdapat kejelasan fungsi produk, terdapat bermacam- macam ukuran produk, dan lain-lain.

Cara yang bisa dilakukan pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk diantaranya dengan selalu melakukan monitoring terhadap terhadap kualitas produk, selain itu pelaku usaha harus selalu memastikan kebersihan dan kemaan produk yang dipasarkan. Pelaku usaha juga harus memperhatikan ketahan produk mereka. Mereka harus lebih meningkatkan kualitas ketahanan produk mereka. Karena mengingat di zaman sekarang lebih banyak menggunakan pemasaran secara online yang dalam proses pengirimannya memakan waktu, jadi ketahanan harus lebih diperhatikan.

4. Customer Relationship Marketing (CRM)

Customer relationship marketing atau bisa disebut dengan pemasaran hubungan pelanggan merupakan strategi pemasaran yang berupaya menjaga hubungan kepada pelanggan agar tetap baik dalam waktu panjang. Hal ini dilakukan agar pelanggan yang telah berbelanja bisa datang kembali untuk berbelanja kembali. hal ini bisa terjadi apabila tercapai kepuasan didapatkan oleh pelanggan yang telah berbelanja. Karena apabila mereka merasa puas maka mereka akan kembali berbelanja kepada kita. Cara yang dapat dilakukan para pelaku usaha agar dapat terjalin hubungan yang baik antara pelaku usaha dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen adalah seperti dengan meningkatkan kepedulian kita terhadap konsumen yang mengalami dampak dari adanya pandemi ini. Kita bisa memberikan perhatian kita dengan ikut berempati kepada para konsumen yang terdampak adanya pandemi ini dengan memberikan promo atau diskon yang sekiranya dapat meringankan konsumen yang sedang berbelanja kepada kita. dengan begitu akan menimbulkan hubungan baik, dan kepercayaan yang tinggi antara pelaku usaha dengan konsumen. Selain itu kita juga bisa menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen dengan memberikan bantuan ataupun solusi dari keluhan mereka. Dengan begitu akan terjalin komunikasi yang baik antara pelaku usaha dan konsumen.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.²² Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.²³

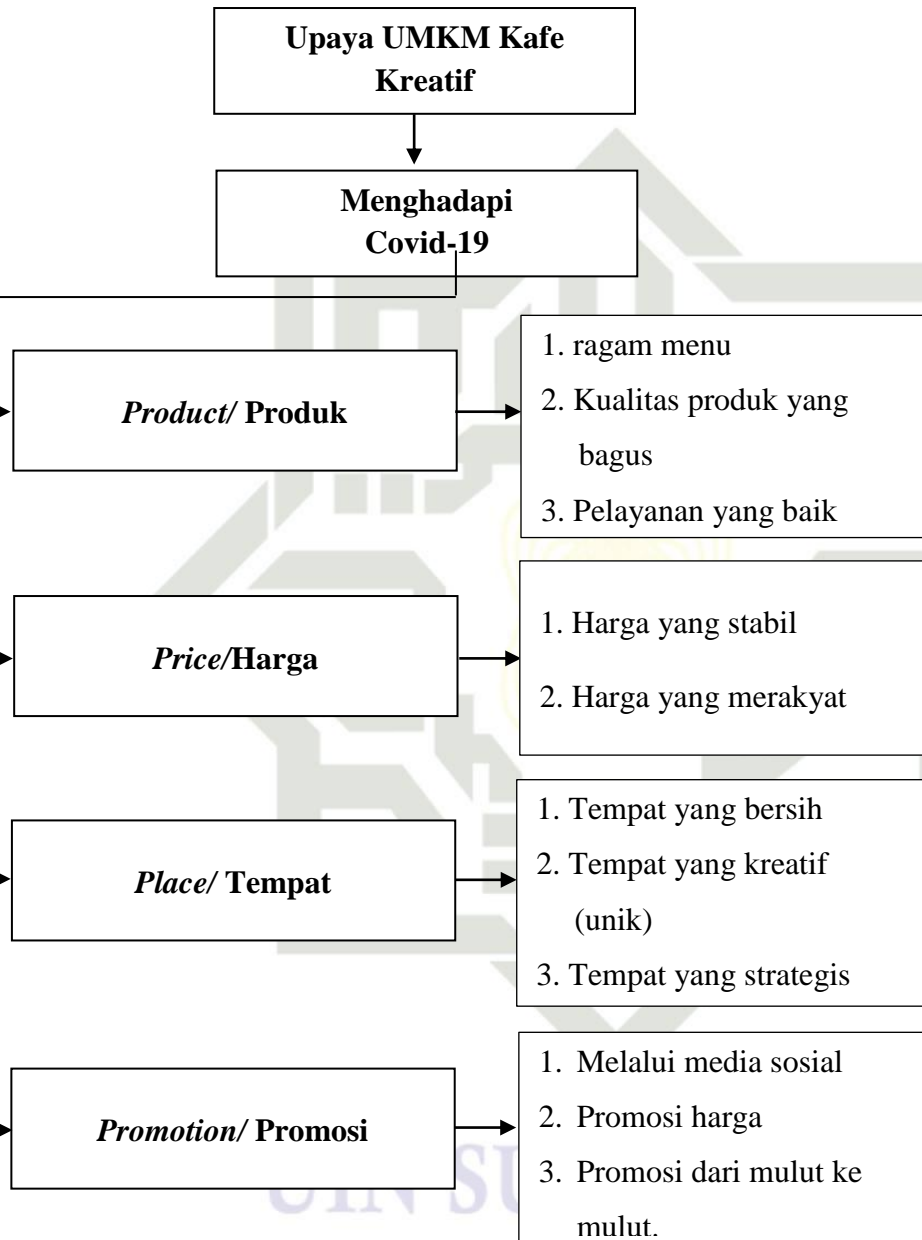
Berdasarkan teori yang demikian luas maka dalam penelitian ini dibatasi penggunaan teori yang dipopulerkan oleh Neil Borden pada tahun 1950-an tentang strategi 4P yang bisa dilakukan dalam menghadapi masalah dalam suatu usaha, adapun yang dimaksud yaitu:

1. *Product*/ produk
2. *Prince*/ harga
3. *Place*/ tempat
4. *Promotion*/ promosi

²² Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). hal. 43.

²³ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 85

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sukardi arti desain penelitian terbagi dua yaitu secara luas dan sempit, secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik penelitian maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.²⁴

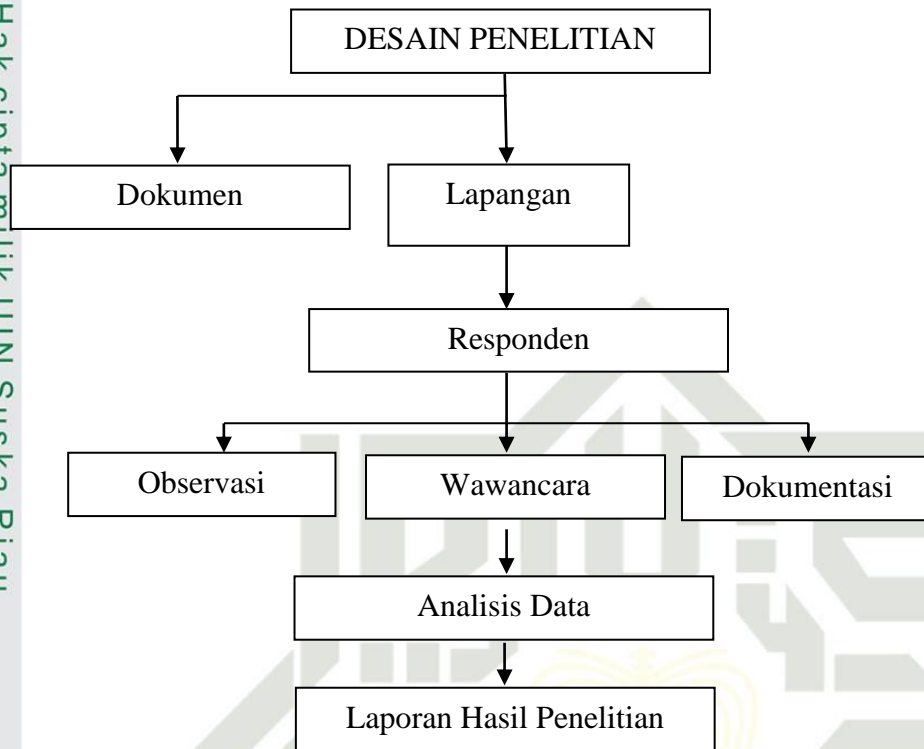
Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat. Penelitian ini juga bersifat deskriptif yaitu menggambarkan fenomena atau gejala tertentu.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari data, meneliti, mengkaji, dan melakukan observasi langsung ke tempat pelaku UMKM Kafe. Untuk lebih jelas perhatikan gambar dibawah:

²⁴ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Jogyakarta: Literasi Media Publishing 2015) hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, lokasi penelitian dipilih secara sengaja atau Purposive dengan pertimbangan bahwa Desa Kotabaru Seberida adalah daerah yang banyak terdapat UMKM Kafe Kreatif yang berkembang di Kecamatan Keritang. Penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Juni.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini sendiri menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi di lapangan yang langsung dari pelaku UMKM Kafe menggunakan panduan wawancara terhadap pelaku UMKM. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, instansi terkait seperti kantor desa.

3.4 Subjek Penelitian

Seluruh pengusaha UMKM Kafe Kreatif yang berjumlah 7 orang dan karyawan yang berjumlah. Subjek dalam penelitian ini merupakan para pelaku UMKM Kafe Kreatif yang memiliki latar belakang dan alasan-alasan mendirikan kafe kreatif yang berbeda-beda. Latar belakang pemilik kafe misalnya, ada yang merupakan seorang petani atau berkebun dan juga yang memang dari awal merupakan seorang pengusaha warung makan. Kemudian alasan mendirikan kafe, ada yang mendirikan kafe dengan alasan untuk memperbaiki kondisi ekonomi, mencoba sesuatu yang baru, meneruskan usaha keluarga serta ada juga karena melihat peluang usaha yang menurutnya bagus. Namun dalam hal ini para pemilik kafe memiliki kesamaan-kesamaan yaitu mereka menjalankan sebuah usaha kuliner yang mereka kelolah sendiri tanpa bantuan dari pemerintah maupun swasta.

3.5 Informan

Informan dalam penelitian 1 orang pemilik UMKM Kafe Kreatif sebagai informan kunci, dan 5 orang pemilik UMKM Kafe Kreatif sebagai informan pendukung serta 1 orang karyawan kafe kreatif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat semua informasi sebagaimana mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa tersebut bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.²⁶

Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis observasi yang non partisipasi dimana peneliti tidak terlibat langsung sebagai peserta dan bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti. Tujuan nya untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung terhadap Upaya UMKM Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir- Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosional, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.²⁷

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah para pelaku UMKM Kafe Kreatif di Desa Kotabaru Seberida.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.²⁸ Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat

²⁶ *Ibid*, hlm. 138

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 138.

²⁸ *Ibid*, hlm. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum Desa Kotabaru Seberida, Struktur Organisasi Desa Kotabaru Seberida, Keadaan masyarakat Desa Kotabaru Seberida, catatan-catatan foto dan sebagainya. Metode dokumenter ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode sebelumnya serta menjadi bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di Desa Kotabaru Seberida.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengelompokkan memberikan kode dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Berikut proses analisis data:

a) Reduksi data

Data yang diperoleh disajikan dalam laporan secara terperinci yang selanjutnya direduksi, dirangkum, dan dipilah-pilah hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting.

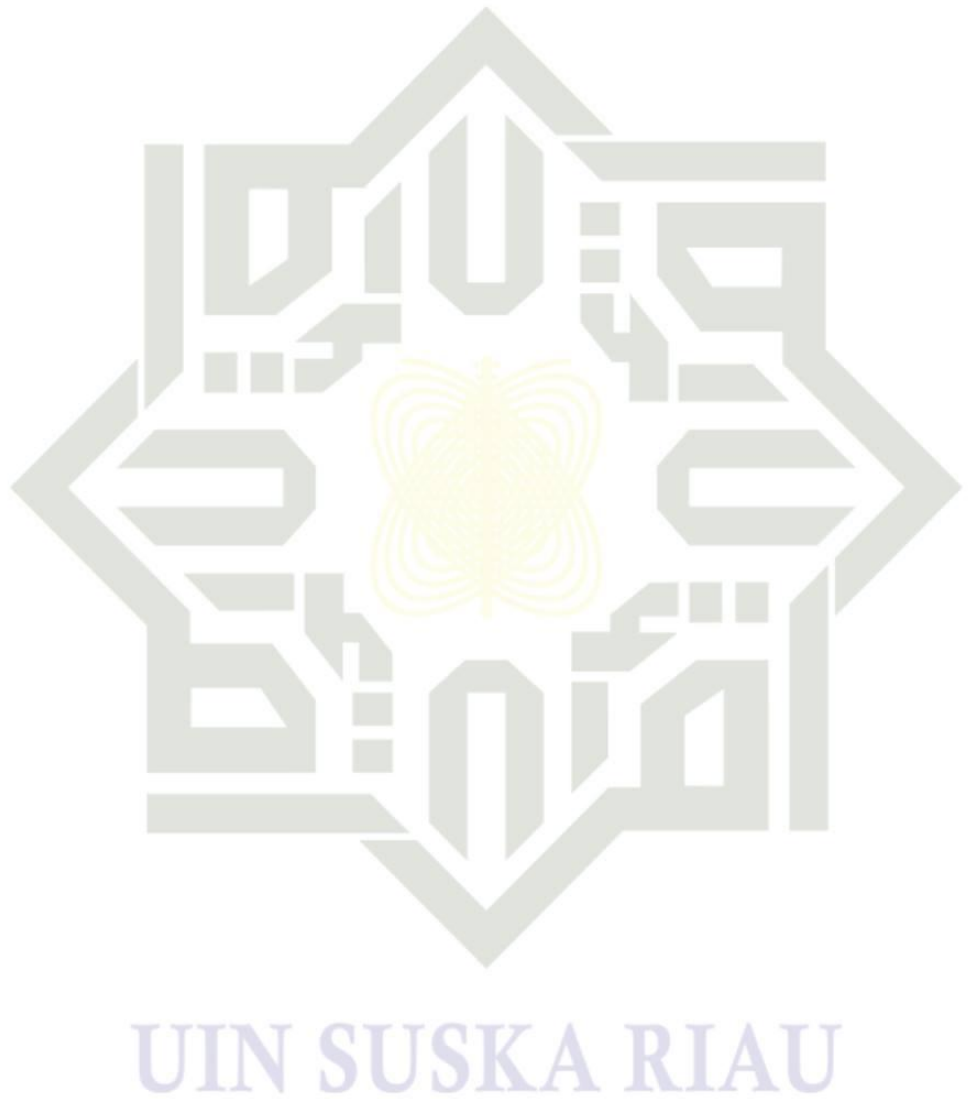
b) Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorikan pada pokok permasalahan yang memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data lainnya.

- c) Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.²⁹

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁹ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Gogyak arta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 UMKM Kafe di Desa Kotabaru Seberida

UMKM Kafe merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner dan mulai berkembang sejak tahun 2017 di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Terdapat 7 UMKM Kafe yang diteliti dalam penelitian ini dan semuanya merupakan UMKM di bidang kuliner. Berikut beberapa UMKM kuliner yang dimaksud dalam penelitian ini: *pertama*, Pondok Sekawan Resto Merupakan rumah makan pertama yang mengusung konsep kafe, dengan mendesign tempat makannya menjadi kreatif dan unik dengan beragam menu makanan dan minuman. Pondok sekawan resto sendiri memiliki 3 konsep ruangan yang berbeda-beda yaitu outdoor, indoor dan private. Pemilik kafe bernama Bapak Wahyu dan memiliki karyawan yang berjumlah 4 orang, beliau mendirikan kafe pada tahun 2017. *Kedua*, PD Kafe yaitu merupakan Kafe yang memiliki konsep ruangan klasik dengan menggunakan kayu secara keseluruhan ruangan termasuk menyediakan panggung untuk karaoke yang terbuat dari kayu. Pemilik Kafe bernama Leo (25 tahun) dan memiliki 1 orang karyawan. Untuk menu sendiri PD Kafe lebih banyak minuman dibanding makanan. *Ketiga*, Milkenz Kafe merupakan kafe yang terdiri dari dua lantai yang memiliki konsep yang berbeda yaitu ruangan tertutup untuk lantai satu dan ruangan terbuka untuk lantai dua. Pemilik kafe bernama Rania dan memiliki 3 orang karyawan. Untuk menu makanan dan minuman sangat berpariatif ataupun beragam. *Keempat*, Umbrella Kafe merupakan kafe yang memiliki konsep terbuka yaitu dilapangan dengan dilindungi payung-payung lebar. Pemilik kafe bernama Aslina dengan jumlah karyawan yaitu 3 orang. Menu makanan dan minuman beragam serta memiliki harga yang terjangkau. *Kelima*, Papadaan Kafe merupakan kafe yang tidak jauh berbeda dengan Umbrella Kafe yang memiliki konsep terbuka yaitu berupa dilapangan hanya saja papadaan kafe memiliki ruangan tertutup. Pemilik Kafe bernama bapak Abdul Rahman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki 4 orang karyawan. Menu yang disajikan beragam baik itu menu makanan maupun menu minuman. *Keenam*, Tropikal Summer merupakan kafe yang terdiri dari dua ruangan yaitu ruangan bawah dan ruangan atas. Untuk ruangan atas memiliki konsep yang terbuka dan tidak ada pelindung. Memiliki 3 orang karya yang semuanya merupakan laki-laki. Untuk menu makanan dan minuman tidak sebanyak kafe lain. *Ketujuh*, Pondok Lesehan merupakan kafe yang tidak jauh berbeda dengan tropikal summer yang terdiri dari dua ruangan hanya saja pondok lesehan tidak memiliki ruangan terbuka. Pemilik kafe bernama Bapak Ali dan memiliki satu orang karyawan dan dibantu oleh istrinya sendiri. Untuk menu makanan cukup beragam hanya saja yang paling dikenal yaitu menu makanan Bakso.

4.2 Sejarah Desa Kotabaru Seberida

Desa kotabaru seberida berdiri pada tahun 1940 yang mana sebelum berdiri Desa Kotabaru Seberida merupakan bagian dari Kecamatan Seberida dan dengan berdirinya Desa Kotabaru Seberida ini sebagai desa baru maka diberilah nama desa ini yaitu Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Desa Kotabaru Seberida adalah hasil pemekaran dari desa induk yaitu Desa Kotabaru Reteh pada tahun 1978. Awal mulanya Desa Kotabaru Seberida berinduk ke desa Kotabaru Reteh, maka dimekarkan menjadi Desa Kotabaru Seberida. Kemudian pada tahun 1998 Desa Kotabaru Seberida dimekarkan menjadi 3 desa yaitu: Desa Kotabaru Seberida, Desa Pasar Kembang dan Desa Kembang Mekar Sari. Desa Kotabaru Seberida terletak di tempat yang strategis dan didukung dengan banyaknya lahan kosong dan tanahnya yang subur menyebabkan banyaknya pendatang dari berbagai tempat yang terdiri dari berbagai suku dan menambah keragaman desa ini. Dan sampai saat ini desa kota baru seberida sudah menjadi desa yang berkembang dan merupakan pusat perekonomian di Kecamatan Keritang lalu lintas terbuka antar kota dan antar Propinsi yang menyebabkan desa ini banyak dikunjungi bagi pendatang dan pedagang dari luar daerah. Kotabaru juga merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah lintas menuju Provinsi Jambi. Dengan keberagaman penduduk dan beraneka ragamnya suku budaya maka terjalinlah suatu kesatuan yang erat dan semangat gotong royong, kebersamaan yang sesuai dengan moto “RAKYAT SEKATA INDAH DESA, RAKYAT SEBATI INDAH NEGERI”

1. Kondisi Geografis dan Batas Administratif

Desa Kotabaru Seberida merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau terdiri dari parit-parit dan mempunyai luas wilayah: panjang 8.000 Km dan lebar 6.000 Km. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Pemukiman : 18 Ha
- Kebun : 2,760 Ha
- Sawah : 359 Ha
- Hutan/belukar : 21 Ha
- Perairan : -
- Sarana Sosia : 1 Ha

Adapun batas administrasi Desa Kotabaru Seberida terletak pada:

- Sebelah Utara berbatasan dengan :Desa Kembang Mekar Sari
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Kayu Raja
- Sebelah Barat berbatasan dengan :Desa Pasar Kembang
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Kelurahan Kotabaru Reteh

2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Kotabaru Seberida adalah 9.053 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.919 kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Kotabaru Seberida. Dengan kependudukan aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan jumlah

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk, dan penyebaran penduduk. Dengan rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. IV.1

Tabel Jumlah Penduduk Desa Kotabaru Seberida Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	4.578 jiwa	50,56%
2	Perempuan	4.475 jiwa	49,43%
	Jumlah	9.053	100%

Sumber: Kantor Desa Kotabaru Seberida, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan yakni penduduk laki-laki berjumlah 4.578 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 4.475 jiwa.

Tabel. IV.2

Jumlah Penduduk Serta Kepadatan Dan Persebaran Penduduk Di Desa Kotabaru Seberida Tahun 2021

No	Dusun dan Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Penduduk
1	Dusun Mulia, RT 1-6	642
2	Dusun Pelita, RT 1-4	1.439
3	Dusun Mekar, RT 1-5	992
4	Dusun Takwa, RT 1-6	1.311
5	Dusun Belimbing, RT 1-6	1.272
6	Dusun Duku, RT 1-4	981
7	Dusun Teladan, RT 1-3	706
8	Dusun Sepakat, RT 1-5	1.049
9	Dusun Damai, RT 1-5	391
10	Dusun Keramat	270
	Jumlah	9.053

Sumber: Kantor Desa Kotabaru Seberida, 2021

3. Visi dan Misi Desa Kotabaru Seberida

Visi

“mewujudkan Desa Kotabaru Seberida menjadi Desa Mandiri melalui pengembangan sektor pertanian, perkebunan, dan peningkatan infrastruktur di segala lini”

Misi

1. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal.
2. Bekerjasama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian
3. Meningkatkan usaha pertanian
4. Meningkatkan dan mengelola pendapatan asli desa
5. Mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Daerah.

4. Struktur Pemerintahan Desa Kotabaru Seberida

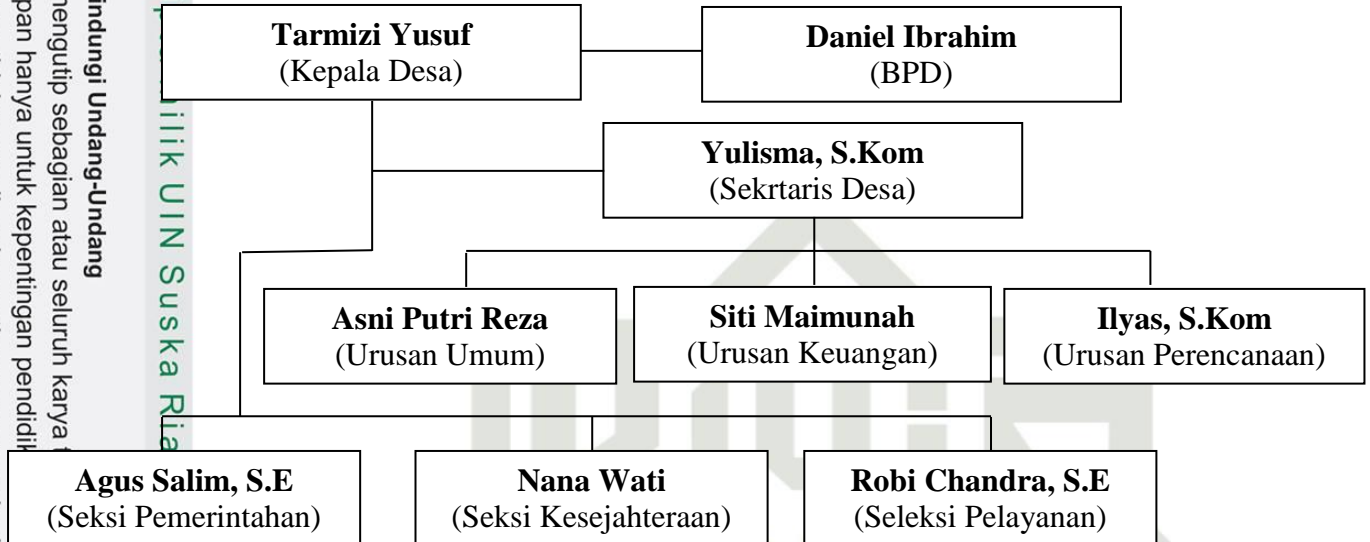
Adapun struktur pemerintah Desa Kotabaru Seberida adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. IV.3

Struktur Pengurus Desa Kotabaru Seberida



Sumber: Kantor Desa Kotabaru Seberida, 2021

4.3 Keadaan Sosial

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subjek sekaligus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Kotabaru Seberida cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam memajukan kesejahteraan, khususnya pada tingkat perekonomian. Dengan pendidikan yang tinggi mendorong tingkat kecakapan yang tinggi pula, dan dengan kecakapan akan mendorong timbulnya keterampilan-keterampilan kewirausahaan dan pada akhirnya menciptakan lapangan pekerjaan baru yang salah satunya UMKM. Pendidikan yang baik akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong individu memiliki kemampuan berpikir yang terbuka dan mudah menerima informasi yang lebih maju dibanding dengan orang yang tidak berpendidikan yang biasanya susah untuk menerima sesuatu yang baru. Dibawah ini merupakan tabel tingkat pendidikan rata-rata masyarakat di Desa Kotabaru Seberida.

Tabel. IV.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Kotabaru Seberida

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Tamat SD	17,19%
2	Tamat SMP	12,07%
3	Tamat SMA	8,99%
4	Tamat Perguruan Tinggi	5,21%
5	Pelajar SD	13,24%
6	Pelajar SMP	9,02%
7	Pelajar SMA	3%
8	Mahasiswa	2,24%
9	Tidak Sekolah dan Putus Sekolah	15%
10	Belum Sekolah	14,04%
	JUMLAH	100%

Sumber: Kantor Desa Kotabaru Seberida, 2021

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Desa Kotabaru Seberida jumlah dan persentase penduduk berdasarkan tingkat pendidikan ialah tamat SD 17,19% atau 819 orang, tamat SMP 12,07% atau 1096 orang, tamat SMA 8,99% atau 819 orang, tamat perguruan tinggi 5,21% atau 476 orang, dan pelajar SD 13,24% atau 1,113 orang, Pelajar SMA 3% atau 549 orang, mahasiswa perguruan tinggi 2,24% atau 204 orang, tidak sekolah dan putus sekolah 14,04% atau 1361 orang, dan dari data tersebut dapat dilihat bahwa kebanyakan penduduk Desa Kotabaru Seberida ialah yang tidak sekolah dan putus sekolah yaitu sebesar 15% atau 1361.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pada penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, dan menurunnya angka kematian bayi.

Tabel. IV.5

Derajat Kesehatan Masyarakat Desa Kotabaru Seberida

Tahun	Baik	Kurang	Buruk
2019	7,612 orang	1,049 orang	113 orang
2020	7,726 orang	1,231 orang	149 orang

Sumber: Kantor Desa Kotabaru Seberida, 2021

4. Kehidupan Beragama

Ad-Dien (agama) adalah keyakinan terhadap eksistensi (wujud) suatu dzat atau beberapa dzat ghaib yang maha tinggi ia memiliki perasaan dan kehendak. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Kotabaru Seberida, bahwa seluruh masyarakat Desa Kotabaru Seberida beragama Islam, karena hampir semua penduduknya adalah Suku Melayu. Meskipun ada penduduk pendatang, tapi jumlahnya masih sangat sedikit bahkan hampir tak terlihat. Adapun sarana tempat ibadah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV.6

Jumlah Sarana Ibadah Di Desa Kotabaru Seberida

No	Tempat Ibadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid	4 unit	40%
2	Mushollah	6 unit	60%
	Jumlah	10 unit	100%

Sumber: Kantor Desa Kotabaru Seberida, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sarana per ibadahan Desa Kotabaru Seberida sudah cukup terlaksana dengan baik hal ini terbukti dengan adanya masjid yang terdiri dari 4 unit dan musholah sebanyak 6 unit.

4.3 Keadaan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kotabaru Seberida secara umum juga mengalami peningkatan dapat dilihat dari pertambahan jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan yang umumnya dilakukan secara mandiri tanpa bantuan dari pemerintah. Adapun jenis-jenis mata pencaharian masyarakat di Desa Kotabaru Seberida adalah sebagai berikut:

Tabel. IV.7

Mata Pencaharian Penduduk Desa Kotabaru Seberida Dari Tahun 2021

No	Mata Pencaharian	Jumlah Orang	Presentase
1	Petani/pekebun	3.631	40,10%
2	Buruh tani	139	1,53%
3	Pedagang	1.238	13,63%
4	Peternak	193	2,13%
5	Serabutan	507	5,60%
6	Perabot	9	0,09%
7	PNS/TNI/POLRI	458	0,05%
8	Tenaga honorer	484	5,34%
9	Ibu rumah tangga	1.967	21,72%
10	Sopir	30	0,60%
11	Buruh bangunan	34	0,37%
12	Nelayan	363	4,00%
	Jumlah	9.053	100%

Sumber: Kantor Desa Kotabaru Seberida, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan ditampilkan dalam penyajian data dan analisis data yang telah disajikan dalam bab V, maka penulis mendapat kesimpulan bahwa Upaya UMKM Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang adalah sebagai berikut:

Pertama, Produk Dalam hal kegiatan yang dimaksudkan dalam produk seperti keberagaman produk, kualitas produk yang bagus dan pelayanan yang baik tidak semua kafe melakukannya dengan semestinya, yaitu hanya ada 4 kafe yang melakukan sebagai mana yang dimaksud sedangkan 3 lainnya masih sangat kurang, baik dalam ragam menu, kualitas produk maupun pelayanan yang diberikan. *Kedua*, dalam hal penetapan harga semua kafe telah melakukan dengan baik yaitu menetapkan harga yang merakyat dan stabil, yang artinya mereka cukup memahami keadaan ekonomi masyarakat. *Ketiga*, dalam hal tempat 3 kafe telah melakukan upaya kegiatan yang dimaksud seperti tempat yang bersih, tempat yang kreatif dan tempat yang strategis dengan baik. Namun 4 kafe lainnya belum sepenuhnya melakukan dengan baik seperti Pondok sekawan Resto, PD Kafe, Papadaan Kafe dan Umbrella Cafe yang masing-masing masih memiliki kekurangan seperti tempat yang kurang strategis, design kafe yang kurang kreatif dan inovatif. *Keempat*, Promosi dalam hal promosi semua kafe masih sangat kurang karna hanya melakukan melalui media sosial dan tidak melakukannya secara langsung seperti membuat brosur ataupun melakukan promosi harga serta strategi promosi lainnya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan penjualan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida adalah masih kurang baik dapat dilihat dari ragam menu yang kurang banyak, kualitas produk yang kurang bagus dan pelayanan yang disediakan kurang baik. Sedangkan dalam penetapan harga mereka sudah melakukan dengan baik hal

BAB VI

PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat dilihat dari penetapan harga produk yang tidak berubah-ubah dan menetapkan harga sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan tentang Upaya UMKM Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Kotabaru Seberida ada beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Para pelaku usaha UMKM terutama UMKM Kafe lebih meningkatkan Produk, tempat dan promosinya yang tidak hanya dilakukan di sosial media tapi juga melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat. Karena masih banyak lagi strategi yang dapat dilakukan selain hanya di sosial media
2. Peneliti berharap kepada elemen masyarakat baik itu lembaga formal maupun informal bisa melakukan pelatihan kewirausahaan kepada para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM bisa lebih meningkatkan usahanya.
3. Diharapkan para pelaku UMKM lebih memperdalam ilmu mengenai kewirausahaan agar bisa terus menjalankan usahanya dengan baik dan secara maksimal.
4. Kepada para masyarakat agar selalu mendukung usaha-usaha seperti UMKM untuk terus berkembang di tengah-tengah masyarakat sebagai pembangkit ekonomi umat muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Rejo F. Wilantara dan Rully, Indrawan. (2021). *strategi dan kebijakan pengembangan UMKM*, E-Book
- Muhammad Ngajenan, *Kamus etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 1990).
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono, (2015) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-22 Bandung: Alfabeta,
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Adnan Mahdi, (2014). Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, Bandung: Alfabeta
- Sugianti, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Di Desa Serdang Jaya*.
- Wala Resky, *Kontribusi Usaha Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Usaha Kuliner Dange Di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)*, Universitas Negeri Makassar, Skripsi, (2019)
- Hamaulida Merdekawati, *Potensi Dan Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi (2018).
- Nasrudin Ali, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekwansyah, *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ukm Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripai, (2018)

Kadeni Dan Ninik Sriyani, *Peran Ukm (Usaha Mikro Kecil Menenga) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, E-Jurnal, Volume 8, Nomor 2 (Januaru 2021)

Achmad Alfin, *Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19*, Vol. 1 No.8, Jurnal Inovasi Penelitian (2021).

Karyono, Rohadin, Dan Devia Indriyani, *Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (COVID-19) Kabupaten Indramayu*, Vol.2 No.2, Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik (2020)

Mandasari, D.J., Widodo, J., dan Djaja, S. (2019) "Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowo. Jurnal Pendidikan Ekonomi 13 (1):124.

Yuli Rahmini Suci, *Perkembangan Ukm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*, E-Jurnal, Vol. 6 No. 1 (Januari 2021)

Dimas Hendrika Wibowo, Zainudin Arifin. Dan Sunarti, *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Diajeng Solo)*. Vol. 29 No.1., Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). (2015)

Undang-undang no 6 tahun 2018 tentang kekarantina kesehatan

Permen no 21 tahun 2020 tentang psbb coronavirus

Peraturan Bupati Indramayu No 36 Tahun 2020 Tentang Psbb Adaptasi Kegiatan Baru

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kafe> (13-1-2021)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kreatifitas> (12-1-2021)

[http://kbbi.web.id/upaya\(25-maret-2021\)](http://kbbi.web.id/upaya(25-maret-2021))

[Http:// www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019](http://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019).

Hestanto, pengertian marketing mix (bauran pemasaran), <http://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.idbauran-pemasaran-marketing-mix/amp>.



LAMPIRAN I : KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19 Di Desa Kota Baru Seberida Kecamatan Keritang	Upaya UMKM Kafe Kreatif dalam Menghadapi Covid-19	<i>Product/</i> produk 1, 2, 3, 4, 5	5	Observasi Wawancara Dokumentasi
		<i>Prince/</i> harga 6, 7, 8	3	Observasi Wawancara Dokumentasi
		<i>Place/</i> tempat 9, 10, 11,12,13,14	6	Observasi Wawancara Dokumentasi
		<i>Promotion/</i> promosi 15, 16, 17, 18	4	Observasi Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :

Nama Obsever :

Target Observasi :

Lama Observasi :

Deskripsi :

Refleksi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 : PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Diri Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Identitas UMKM Kafe Kreatif

1. Nama Kafe :
2. Tahun berdiri :
3. Jenis UMKM :
4. Alamat :

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut:

Informan Pemilik dan Karyawan UMKM Kafe Kreatif

1. Apakah ada produk unggulan yang dibuat dalam rangka meningkatkan penjualan ?
2. Apakah ada produk yang dibuat khusus pada masa pandemi Covid-19 ?
3. Apa kelebihan produk yang ditawarkan pada masa pandemi Covid-19 ?
4. Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk pada saat pandemi Covid-19 ?
5. Pelayanan seperti apa yang diberikan agar pelanggan merasa nyaman ?
6. Bagaimana strategi penerapan harga yang ditetapkan oleh kafe ?
7. Apakah harga yang ditetapkan oleh kafe berubah-ubah ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah ada diskon harga atau potongan ?
9. Apakah kebersihan kafe merupakan hal yang perlu diperhatikan ?
10. Apakah tempat yang di design unik mempengaruhi jumlah pengunjung ?
11. Apakah menggunakan jasa pengantar makanan ?
12. Apakah bisa melakukan pemesanan lewat online ?
13. Fasilitas apa saja yang ditawarkan oleh kafe ?
14. Apakah posisi/ letak kafe dirasa cukup strategis ?
15. Apakah kafe melakukan promosi saat pandemi covid-19 ?
16. Apakah melakukan promosi melalui media sosial ?
17. Apakah melakukan promosi harga seperti beli satu gratis satu ?
18. Apakah anda meminta pelanggan untuk mempromosikan kafe kepada temannya yang lain ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 : HASIL DOKUMENTASI

HASIL DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN DI LAPANGAN YAKNI DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG (PADA BULAN JANUARI-JUNI 2021)

1. Dokumentasi Pondok sekawan resto

GAMBAR 1



Wawancara bersama bapak wahyu sebagai pemilik pondok sekawan resto

GAMBAR 2



Kafe pondok sekawan resto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 3



Kafe pondok sekawan resto

GAMBAR 4



Menu makanan Kafe pondok sekawan resto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi Pondok Lesehan

GAMBAR 5



Kafe Pondok Lesehan

GAMBAR 6



Wawancara bersama bapak Ali sebagai pemilik Kafe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 7



Menu makanan dan minuman pondok lesehan

3. Dokumentasi Milkenz Kafe

GAMBAR 8



Wawancara bersama pemilik milkenz kafe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 9



Ruangan Milkenz kafe

GAMBAR 10



Milkenz Kafe

GAMBAR 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menu makanan milkenz kafe

4. Dokumentasi Tropikal Summer

GAMBAR 12



Wawancara bersama karyawan kafe tropikal summer

GAMBAR 13



Ruangan kafe tropikal summer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 14



Menu makanan dan minuman kafe tropikal summer

5. Dokumentasi PD Kafe

GAMBAR 15



Wawancara bersama pemilik PD kafe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 16



Ruangan PD Kafe

GAMBAR 17



Ruangan PD Kafe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 18



MINUMAN DINGIN		MINUMAN PANAS	
Teh Es	5k	Teh O	4k
Teh Botol	6k	Kopi O	5k
Tebz	6k	Teh Susu	5k
Extra Joss	5k	Koppi Susu	6k
Extra Joss Susu	7k	Gingseng	6k
Kuku Bima	5k	Ginseng CNI	8k
Kuku Bima Susu	7k	Lingzhi	6k
Cappucino	8k	Cppucino	6k
Milo	8k	Mochacino	6k
Creamy Late	8k	Kopi Mix	6k
Chococino	8k	Teh Telor	10k
Mochacino	8k	Milo	6k
Chocolates	8k	Jeruk	6k
Kopi Es	6k		
Nuttri Aneka Rasa	5k		
Lingzhi	10k		
Gingseng	8k		
Gingseng CNI	10k		
Scodini coffe	8k		
Teh Tarik	8k		
Aneka Sirup	6k		
Soft Drink			

Milkshake / Kombinasi	
Cappucino Milkshake	10k
Mochacino Milkshake	10k
Caribbean Nut Milkshake	10k
Chococino Milkshake	10k
Chocolates milkshake	10k
Cappucino Oreo	10k
Milo Oreo	10k
Oreo	10k
Vanilla Late	10k

Menu makanan dan minuman PD Kafe

6. Dokumentasi Papadaan Kafe

GAMBAR 19



Wawancara bersama bapak abdul rahman pemilik papadaan kafe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 20



Papadaan Kafe

GAMBAR 21

PAPADAAN CAFE	
DAFTAR MENU	
<u>MINUMAN</u>	
✓ DALGONA COFFEE	12K
✓ DALGONA MILO	12K
✓ DALGONA GREEN TEA	12K
✓ DALGONA ORANGE/JERUK	12K
✓ DALGONA CAPPUCINO	12K
✓ DALGONA ANGgur	12K
✓ CHOCOLATOS SUPER COKLAT	12K
✓ GREEN TEA MILO	12K
✓ OREO MILK SHAKE	15K
✓ COFFE MILK SHAKE	13K
✓ MANGGO SMOOTHIES BUBBLE / MILK SHAKE	10K / 13K
✓ CHOCOLATE BUBBLE / MILK SHAKE	10K / 13K
✓ TARO BUBBLE / MILK SHAKE	10K / 13K
✓ GREEN TEA BUBBLE / MILK SHAKE	10K / 13K
✓ STRAWBERRY BUBBLE / MILK SHAKE	10K / 13K
✓ RED VELVET BUBBLE / MILK SHAKE	10K / 13K
✓ OVALTINE BUBBLE / MILK SHAKE	10K
✓ AVOCADO SMOOTHIES BUBBLE	10K
✓ THAI TEA BUBBLE BUBBLE	10K
✓ COCOPANDAN SQUASH	10K
✓ MELON SQUASH	10K
✓ ORANGE SQUASH	10K
✓ LECT SQUASH	10K
✓ GINSENG PANAS / DINGIN	6K / 8K
✓ TEH TARIK PANAS / DINGIN	6K / 8K
✓ MILO PANAS / DINGIN	6K / 8K
✓ CAPPUCINO PANAS / DINGIN	6K / 8K
✓ KOPI HITAM PANAS / DINGIN	6K / 8K
✓ KOPI SUSU PANAS / DINGIN	6K / 8K
✓ KOPI LINGZHI PANAS / DINGIN	10K/12
✓ JUS BUAH NAGA	10K
✓ JUS SEMANGKA	10K
✓ JUS MANGGA	10K
✓ JUS AVOCADO	10K
✓ JUS APEL	10K
✓ JUS JERUK	10K
✓ JUS TOMAT	10K
✓ ES CAMPUR	10K
✓ ES CENDOL PANDAN / +MILO	8K / 10K
✓ ES JERUK / JERUK HANGAT	6K

Menu makanan papadaan kafe



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dokumentasi Umbrella Kafe

GAMBAR 22



Umbrella Kafe

GAMBAR 23



Umbrella Kafe



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 24



Menu makanan Umbrella Kafe



LAMPIRAN 5 : SURAT- SURAT RISET

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diilindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diilindungi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Hal : NASKAH RISET PROPOSAL

Lamp : 1 lembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis, dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara:

Nama : Fitriyani

NIM : 11741201144

Jurusan/ Smt : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul: **"KONTRIBUSI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)**

KAFE KREATIF DALAM PENINGKATAN EKONOMI

KARYAWAN DI DESA KOTA BARU SEBERIDA"

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING

Dr. GINDA HARAHAHAP, M.Ag

NIP. 196303261991021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 1022/Un.04/PP.00.9/02/2021

Pekanbaru, 04 Februari 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Fitriyani**

Kepada

Yth. **Dr. Ginda Harahap, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fitriyani NIM. 11741201144** dengan judul **"Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kafe Kreatif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Keritang"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Mardian, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2021/I/21

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40552 Tanggal 07 April 2021, Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **FITRAYANI**
NIM : 11741201144
Program studi/Jenjang : Pengembangan Masyarakat Islam / S1
Alamat : Jl. Sungai Beringin Besar Kecamatan Keritang
Judul Penelitian : **UPAYA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KAFE KREATIF DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA KOTA BARU KECAMATAN KERITANG**
Lokasi Penelitian : **DESA KOTA BARU KECAMATAN KERITANG**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 29 April s/d 29 Juli 2021.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 29 April 2021`

A.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya,
Agama dan Organisasi Kemasyarakatan,

H. NAZARUDIN, SE
Pembina Tk. I (III/d)

NIP. 19671231 199503 1 010



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40552
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2510/2021 Tanggal 6 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

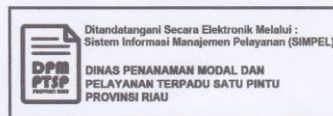
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FITRIYANI |
| 2. NIM / KTP | : 11741201144 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KAFE KREATIF DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA KOTA BARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA KOTA BARU SEBERIDA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Fitriyani lahir di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal 08 Agustus 1999. Lahir dari pasangan Bapak Tajudin dan Ibu Pahidah serta merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pada tahun 2005 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di MI As'ad Sungai Beringin Jaya Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang dan lulus

pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Ikhsan Sungai Beringin Jaya pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Keritang dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di UIN Suska Riau dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi dalam kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (HIMA PMI) dan organisasi di luar kampus yaitu Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa/pelajar Indonesia Sulawesi Selatan (IKAMI SULSEL). Selama penulis menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti program tahfiz di yayasan Al-Haramain selama satu tahun. Yaitu pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desak Kuala Keritang Kecamatan keritang dengan pelaksanaan secara Daring dikarenakan pandemi Covid-19 selanjutnya Peraktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir selama dua bulan.

Pada tanggal 14 Juli 2021 penulis dinyatakan lulus melalui Sidang Skripsi danberhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan predikat *cum Laude*.